

ABSTRAK

Dalam demokrasi sekarang rakyat sebagai pemegang mandat tertinggi kedaulatan rakyat perlu mengerti dan memahami segala aspek tentang penyelenggaraan Pemilu. Salah satu kelompok yang memiliki peran strategis adalah Pemilih Pemula. Pendidikan politik informal merupakan unsur yang penting yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi politik dalam pemilihan umum. Sebab pendidikan politik informal memunculkan banyak perubahan dan harapan baru untuk menarik minat masyarakat dalam proses politik. Terlebih pendidikan politik informal mengajarkan mengenai pembentukan hati nurani politik, skeptisme politik dan kearifan wawasan politik, perbaikan dan peningkatan jaringan politik dan kemasyarakatan, konflik-konflik aktual terhadap peningkatan partisipasi politik dalam pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan politik informal yang didalamnya terdapat lima dimensi yang berperan penting dalam upaya peningkatan partisipasi politik yaitu pendidikan politik, pembentukan hati nurani politik, skeptisme politik dan kearifan wawasan politik, perbaikan peningkatan jaringan politik kemasyarakatan, dan konflik-konflik aktual.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisi. Jenis data yang ditangkap dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder, kemudian Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, kuesioner (angket), dan studi kepustakaan. Angket yang disebarkan sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas pendidikan politik informal sangat baik (88,33%) dan realitas partisipasi politik (88,9%). Dan terdapat pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik sebesar 81,2% sehingga terjadi pengaruh yang sangat tinggi secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan politik informal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan partisipasi politik sedangkan sisanya 18,8% ditentukan oleh faktor yang tidak diteliti. Dari kesimpulan dan analisis di atas, terdapat pengaruh yang positif dari pendidikan politik informal terhadap peningkatan partisipasi politik dalam pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Garut. pendidikan politik informal tersebut sudah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi politik dalam pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Garut.

Pada bagian akhir penulis menyajikan beberapa rekomendasi dengan tujuan agar terjadi perbaikan dalam sistem pendidikan politik informal agar dapat meningkatkan partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah selanjutnya. Dan penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Kata kunci : Pendidikan politik dan partisipasi politik

ABSTRACT

Today democracy informal political education is an important element that can affect the level of political participation in elections. Informal political education gave rise to a lot of change and hope new hope to attract people in the political process. Moreover, informal political education teaches about the formation of a political conscience, political skepticism and wisdom of political insight, repair and improvement of political and social networks, the actual conflicts to increase political participation in elections of regional heads in Garut.

The theory used in this research is the theory of informal political education in which there are five dimensions that play an important role in improving political participation they are political education, the formation of a political conscience, political skepticism and wisdom of political insight, enhancement of political social network, and actual conflicts.

The method used is the method of deskriptif analysis. The type of data that is captured in this study in the form of primary data and secondary data, then data collection techniques in this study through interviews, observations, questionnaires (questionnaire), and the study of literature. Questionnaires were distributed by 100 respondents.

The results show that the reality informal political education is very good (88.33%) and the reality of political participation (88.9%). And there is the influence of informal political education for political participation by 81,2% resulting in a very high influence positively and significantly. This shows that political education has an important role in enhancing political participation while the remaining 18,8% is determined by factors that are not investigated. Of the conclusions and analysis above, there are positive influence of informal political education to increase political participation in elections of regional heads in Garut. The informal political education has been carried out properly so that it can increase political participation in elections of regional heads in Garut.

At the end the author presents a number of recommendations with the aim for improvement in the system of political education in order to increase the political participation in the next local elections. And the author hopes that this paper can be beneficial to all parties.

Keywords: Political education and political participation